

SOSIALISASI PENGGUNAAN MULTIVITAMIN SEBAGAI SUPPORT SYSTEM IMMUNE DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 PADA TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH IBTIDAIYAH HIDAYATUL MUSTAFID TRENGGALEK

Fendy Prasetyawan¹, Yuneka Saristiana², Mujtahid Bin Abd Khadir³, Lisa Savitri⁴

^{1,2}Program Studi Pendidikan Profesi Apoteker, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kediri

³Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kediri

⁴Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Kediri

e-mail: fendy.pra@unik-kediri.ac.id

Abstrak

COVID-19, sebuah jenis baru virus Corona, menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini menular melalui droplet saat berbicara, bersin, atau batuk, dan melalui kontak erat dengan orang yang terinfeksi. Gejalanya mirip flu, namun dapat menjadi berat dan berbahaya. Beberapa kasus tidak menunjukkan gejala. Terapi untuk pasien tanpa gejala dan penyakit komorbid melibatkan pengobatan rutin, suplemen multivitamin, dan pengobatan suportif. Apoteker berperan penting dalam mencegah penyebaran COVID-19 melalui edukasi dan sosialisasi, termasuk penggunaan suplemen multivitamin untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi terdiri dari tiga tahap: pra-kegiatan sosialisasi, pelaksanaan kegiatan sosialisasi, dan pasca kegiatan sosialisasi. Tahap pra-kegiatan melibatkan audiensi dengan mitra sasaran untuk mengidentifikasi masalah dan mempersiapkan materi. Tahap pelaksanaan melibatkan penyuluhan mengenai COVID-19, multivitamin, pencegahan penularan, dan jenis multivitamin yang efektif. Tahap pasca kegiatan melibatkan evaluasi kegiatan melalui penyebaran kuesioner untuk menilai keberhasilan sosialisasi sesuai dengan kebutuhan mitra. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek, pengetahuan tentang COVID-19 dan penggunaan multivitamin telah meningkat setelah sosialisasi kepada 12 peserta, terutama tenaga pendidik. Sosialisasi tersebut berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh dalam menghadapi pandemi COVID-19. Penggunaan multivitamin juga terbukti efektif dalam menjaga kesehatan dan memperkuat sistem kekebalan tubuh tenaga pendidik. Sosialisasi ini mendukung implementasi langkah-langkah pencegahan COVID-19 dan mempromosikan pola hidup sehat di kalangan tenaga pendidik. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat multivitamin, tenaga pendidik dapat menjadi contoh bagi siswa dan masyarakat dalam menjaga kesehatan dan menerapkan langkah-langkah pencegahan COVID-19. Sosialisasi ini memberikan manfaat yang penting dalam menjaga kesehatan dan keselamatan tenaga pendidik serta masyarakat sekolah dalam menghadapi pandemi.

Kata kunci: Multivitamin, Support System Imune, Pencegahan Covid-19

Abstract

COVID-19, a new type of coronavirus, affects the human respiratory system. The virus spreads through droplets when talking, sneezing, or coughing, as well as close contact with infected individuals. Symptoms are similar to the flu but can become severe and dangerous. Some cases are asymptomatic. Treatment for asymptomatic patients with comorbidities involves regular medication, multivitamin supplements, and supportive care. Pharmacists play a crucial role in preventing COVID-19 transmission through education and socialization, including promoting the use of multivitamin supplements to enhance immunity. The process of socialization activities consists of three stages: pre-socialization, implementation, and post-socialization. The pre-socialization stage involves discussions with target partners to identify issues and prepare materials. The implementation stage includes educational sessions on COVID-19, multivitamins, prevention measures, and effective multivitamin types. The post-socialization stage involves evaluating the effectiveness of the socialization through questionnaires based on the partners' needs. The community engagement activities conducted in Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek have increased knowledge about COVID-19 and the use of multivitamins among 12 participants, particularly educators. The socialization has successfully raised awareness about the importance of maintaining health and immunity during the COVID-19 pandemic. The use of multivitamin supplements has proven effective in maintaining health

and strengthening the immune system of educators. This socialization supports the implementation of COVID-19 prevention measures and promotes a healthy lifestyle among educators. With a better understanding of the benefits of multivitamins, educators can serve as role models for students and the community in maintaining health and implementing COVID-19 prevention measures. This socialization provides significant benefits in ensuring the health and safety of educators and the school community during the pandemic.

Keywords: Multivitamin, Immune Support, Covid-19 Prevention

PENDAHULUAN

COVID-19, yang juga dikenal sebagai Penyakit Coronavirus 2019, merupakan jenis virus Corona yang dikenal sebagai Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2) (Gorbalenya *et al.*, 2020). Penemuan virus ini pertama kali terjadi di Wuhan, Cina, pada akhir tahun 2019 (Evans, 2020). Virus tersebut menginfeksi sistem pernapasan manusia, baik itu anak-anak, dewasa, maupun orang tua (Anhusadar, 2020)

Penularan virus ini terjadi dengan mudah melalui droplet (percikan) yang keluar saat berbicara, bersin, dan batuk dari individu yang terinfeksi COVID-19. Selain itu, kontak langsung dengan orang yang telah dikonfirmasi positif COVID-19, seperti bersalaman, berpegangan tangan, dan sejenisnya, juga dapat menyebabkan penularan virus ini (Singhal, 2020).

Gejala yang sering muncul pada infeksi virus ini mirip dengan gejala flu biasa, seperti batuk, pilek, dan demam di atas 37,5°C. Namun, beberapa kasus dapat mengalami komplikasi serius, seperti kesulitan bernafas, pneumonia, dan bahkan kematian, terutama pada individu dengan kondisi kronis seperti penyakit kardiovaskular dan diabetes (Huang *et al.*, 2020). Walaupun organ tubuh yang vital cenderung menunjukkan tanda-tanda kestabilan, hasil tes darah sering kali mengungkapkan jumlah sel darah putih yang relatif rendah, seperti leukopenia dan limfositopenia (Hui *et al.*, 2020). Selain beberapa kasus juga tidak menunjukkan gejala apa pun, yang sering disebut sebagai Orang Tanpa Gejala (Zimmermann & Curtis, 2020).

Terapi farmakologi yang diberikan pada pasien terkonfirmasi tanpa gejala yang memiliki penyakit komorbid sangat disarankan untuk tetap melanjutkan pengobatan rutin yang biasanya mereka konsumsi, pemberian multivitamin yaitu vitamin c dan vitamin d secara oral, pengobatan suportif yang teregistrasi di BPOM serta obat-obat yang memiliki antioksidan (Burhan *et al.*, 2020).

Suplemen dibagi menjadi dua jenis, yaitu multivitamin dan non-multivitamin. Multivitamin merujuk pada suplemen yang mengandung tiga atau lebih vitamin dan mineral. Biasanya, suplemen multivitamin mengandung vitamin C, vitamin B kompleks (seperti B1, B2, B3, B5, B6, dan B12), vitamin A, vitamin E, vitamin D3, vitamin K1, kalium iodida, tembaga, seng, besi, betakaroten, kalsium, magnesium, kromium, dan mangan. Sebagian besar suplemen multivitamin tidak mengandung hormon, obat, atau bahan herbal (Angela C. Mattke, M.D, 2022).

Apoteker sebagai garda terdepan dalam pelayanan kefarmasian terutama di komunitas memiliki peran yang penting dalam mengatasi pencegahan penyebaran Covid-19. Pada negara maju, apoteker di komunitas, melalui pendekatan asuhan kefarmasian, berperan dalam mengidentifikasi (identification), menilai (assessment), mengedukasi (education), memberi rujukan (referral) dan melakukan pemantauan keberhasilan terapi. Dalam rangka menekan penyebaran virus COVID-19, penting untuk melakukan upaya edukasi dan sosialisasi melalui penyampaian informasi tentang praktik hidup sehat yang dapat mencegah infeksi virus ini (Razi *et al.*, 2020; Sufi yanto *et al.*, 2020).. Salah satu memberikan edukasi pada masyarakat untuk mencegah Covid-19 pada masyarakat dengan cara memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat tentang penggunaan supplement multivitamin sebagai penguat daya tahan tubuh. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan menjadi pengingat agar masyarakat selalu menjaga imunitas guna mencegah penyebaran virus COVID-19. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, akan dilakukan pengumpulan data melalui survei untuk mengevaluasi tingkat kepatuhan masyarakat, terutama saat berada di luar rumah. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan temuan awal yang dapat digunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil langkah-langkah dalam mencegah penyebaran virus COVID-19.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini melibatkan tiga tahap yang mencakup tahap pra-kegiatan sosialisasi, tahap pelaksanaan kegiatan sosialisasi, dan tahap pasca kegiatan sosialisasi. Tahap

pra-kegiatan sosialisasi melibatkan audiensi langsung dengan mitra sasaran untuk mengidentifikasi dan memetakan masalah yang ada serta kebutuhan yang perlu dipenuhi saat ini. Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa mitra sasaran bersedia membantu dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Hasil dari audiensi ini kemudian akan digunakan oleh tim sosialisasi untuk mempersiapkan pelaksanaan kegiatan sosialisasi, termasuk persiapan materi dan hal-hal lainnya.

Langkah berikutnya adalah melaksanakan kegiatan sosialisasi, yang akan disesuaikan dengan hasil audiensi pada tahap pra-kegiatan sosialisasi. Kegiatan yang dipilih untuk dilaksanakan adalah penyuluhan, dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai bahaya COVID-19, penggunaan multivitamin, langkah-langkah pencegahan penularan COVID-19, serta jenis-jenis multivitamin yang efektif dalam melawan penyebaran virus COVID-19. Pada tahap ini, materi presentasi sosialisasi dalam format PowerPoint dan dokumen pendukung seperti kuesioner harus disiapkan terlebih dahulu. Tim juga akan menyiapkan dua jenis kuesioner, yang pertama untuk mengukur pemahaman terkait COVID-19 yang berkaitan dengan kegiatan sosialisasi, dan yang kedua untuk mengevaluasi penggunaan multivitamin dalam mencegah penularan virus COVID-19. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dalam bentuk penyuluhan juga akan melibatkan diskusi dengan tenaga pendidik mengenai penularan COVID-19, langkah-langkah pencegahan penularan virus COVID-19, dan peran multivitamin sebagai pendukung sistem kekebalan tubuh.

Tahap terakhir melibatkan evaluasi pasca kegiatan sosialisasi, yang meliputi evaluasi kegiatan, terutama selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, dilakukan distribusi kuesioner evaluasi untuk menilai sejauh mana kegiatan sosialisasi telah memenuhi tujuan dan kebutuhan mitra di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), tidak memungkinkan untuk melakukan sosialisasi dengan cara mengumpulkan orang banyak. Oleh karena itu, bentuk pengabdian masyarakat hanya dilakukan dengan mengundang perwakilan dari tenaga pendidik. Terdapat dua jenis kuesioner dengan topik yang berbeda, yaitu kuesioner yang berisi informasi pandemi COVID-19 dan kuesioner yang berisi informasi penggunaan multivitamin yang digunakan sebagai Support System Imune sebagai penguat daya tahan tubuh. Kedua kuesioner tersebut diperuntukkan bagi tenaga pendidik sasaran melalui perwakilan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada Sabtu, 14 Januari 2023, pukul 09.00-12.00 WIB, bertempat di Dapur King, Jalan I Gusti Ngurah Rai Nomor 30 Kabupaten Tulungagung. Sebanyak 12 peserta penyuluhan, yang merupakan tenaga pendidik dari Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek yang terdiri dari Kepala Sekolah, Sekretaris, Bendahara dan perwakilan wali setiap kelas.

Gambar 1 merupakan proses sosialisasi terhadap tenaga pendidik dengan dibuka oleh kepala sekolah. Sebelum kegiatan sosialisasi berlangsung, tim sosialisasi membagikan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang pandemi COVID-19 dan sejauh mana pengetahuan tentang penggunaan multivitamin untuk menguatkan sistem kekebalan tubuh. Multivitamin memiliki berbagai macam dengan tujuan yang berbeda-beda dengan minim efek samping dibandingkan dengan pengobatan, sehingga harapannya dapat menekan dan mengurangi penyebaran virus COVID-19 terutama di lingkungan sekolah yang banyak siswa bersekolah.



Gambar 1. Sosialisasi Bahaya COVID-19 dan Penggunaan Multivitamin

Hasil dari survei ini memberikan gambaran awal dan informasi terkini mengenai pemahaman tentang pandemi COVID-19 yang sedang berlangsung. Analisis yang dihasilkan hanya mencerminkan pandangan individu dan tidak mewakili seluruh kondisi tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek. Tabel 1 di bawah ini merupakan infografis yang menunjukkan demografi responden yang mengikuti sosialisasi dan mengisi kuesioner yang diberikan.

Tabel 1. Karakteristik Demografi Responden

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	1	8,3
	Perempuan	11	91,7
Usia	< 30 tahun	2	16,7
	31 – 40 tahun	4	22,2
	41 – 50 tahun	4	22,2
	> 50 tahun	2	16,7
Status Pekerjaan	ASN	2	16,7
	Non ASN	10	83,3
Domisili	Bendorejo	3	25
	Gembleb	1	8,3
	Kedunglurah	5	41,7
	Durenan	1	8,3
	Pogalan	2	16,7

Dari data tersebut, responden survei 91,7% didominasi oleh perempuan dan 8,3% oleh laki-laki. Usia 31 sampai 40 tahun dan 41 sampai 50 tahun merupakan usia tertinggi sebagai tenaga pendidik sebesar 22,2%, disusul umur dibawah 30 tahun dan di atas 50 tahun yaitu 16,7%. Tenaga pendidik di sekolah memiliki 16,7% guru yang sudah pegawai negeri sipil dan didominasi oleh 83,3% guru belum pegawai negeri sipil. Domisili guru paling banyak berada di Kedunglurah sebanyak 41,7% disusul oleh Bendorejo sebanyak 25% diikuti oleh domisili Pogalan sebesar 16,7% serta domisili Gembleb dan Durenan yaitu 8,3%.

Tabel 2. Frekuensi Pengetahuan COVID-19 dan Multivitamin Sebelum Sosialisasi

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan COVID-19	Tahu	7	58,3
	Belum tahu	5	41,7
Penggunaan Multivitamin	Tahu	9	75
	Belum tahu	2	25

Dari tabel 2 diketahui bahwa pengetahuan COVID-19 didominasi oleh tenaga pendidik yang sudah mengetahui tentang bahaya serta penyebaran COVID-19 sebesar 58,3% dan yang belum mengetahui sebanyak 41,7%, adapun penggunaan multivitamin sebagai support system imune juga sudah banyak yang mengetahui yaitu sebanyak 75% dan yang belum mengetahui sebanyak 25%. Harapannya dengan adanya sosialisasi maka tenaga pendidik akan 100% tingkat pengetahuan COVID-19 dan Multivitamin. Berikut tabel tingkat pengetahuan COVID-19 dan Multivitamin setelah diadakan sosialisasi.

Tabel 3. Frekuensi Pengetahuan COVID-19 dan Multivitamin Sesudah Sosialisasi

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Pengetahuan COVID-19	Tahu	12	100
	Belum tahu	0	0
Penggunaan Multivitamin	Tahu	11	91,7
	Belum tahu	1	8,3

Setelah pemberian sosialisasi diketahui bahwa pengetahuan COVID-19 sebanyak 100% yang menyatakan bahwa tenaga pendidik sudah mengetahui tentang bahaya serta penyebaran COVID-19,

adapun penggunaan multivitamin sebagai support system imune hanya terdaoat 8,3% tenaga pendidik yang belum mengetahui sedangkan 91,7% sudah paham akan penggunaan multiivitamin.

Analisis terkait pemahaman yang kuat dan menyeluruh dari tenaga pendidik memudahkan dalam pemahaman terkait sosialisasi, sehingga memudahkan untuk proses sosialisasi. Kegiatan diskusi melibatkan Kepala Sekolah, Sekertaris, Bendahara dan guru perwakilan kelas Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek. Selama pelaksanaan kegiatan sosialisasi tetap memperhatikan protokol kesehatan dengan dibuktikan dengan semua sudah vaksin booster kedua. Di akhir sesi pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini juga dilakukan bantuan sosial dengan membagikan multivitamin kepada perwakilan Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek.



Gambar 2. Pemberian Multivitamin

Selama berlangsungnya kegiatan sosialisasi, diambil foto dan video sebagai dokumentasi kegiatan. Gambar 2 menunjukkan pemberian multivitamin kepada perwakilan dari Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek, dilakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi ini. Terdapat beberapa pernyataan dalam kuesioner yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan tersebut.



Gambar 3. Foto Tenaga Pendidik Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek

Secara umum, para responden memberikan tanggapan bahwa kegiatan sosialisasi ini telah sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tenaga pendidik berharap sosialisasi tidak hanya terbatas tapi juga diharapkan kedepan dapat kepada siswa dan siswi di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek.

SIMPULAN

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat diamati tingkat pengetahuan COVID-19 dan penggunaan Multivitamin di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek, yang diwakili oleh 12 peserta, dalam sosialisasi pencegahan penularan virus COVID-19. Berdasarkan hasil survei, tenaga

pendidik ada perbedaan signifikan pengetahuan setelah sosialisasi dilakukan. Sosialisasi mengenai pemanfaatan multivitamin sebagai dukungan bagi sistem kekebalan tubuh dapat meningkatkan kesadaran tenaga pendidik akan pentingnya menjaga kesehatan dan kekebalan tubuh dalam menghadapi pandemi COVID-19. Penggunaan suplemen multivitamin dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam merawat kesehatan dan memperkuat daya tahan tubuh para pendidik. Ini dapat berperan penting dalam melindungi mereka dari kemungkinan terkena infeksi virus.

Sosialisasi ini mendukung tenaga pendidik dalam mengimplementasikan langkah-langkah pencegahan COVID-19 dengan lebih baik, seperti mengikuti protokol kesehatan, menjaga kebersihan, dan memperhatikan kesehatan secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat multivitamin dan dukungan bagi sistem kekebalan tubuh, tenaga pendidik dapat menjadi contoh dan inspirasi bagi siswa dan masyarakat sekitar dalam menerapkan langkah-langkah pencegahan COVID-19. Pada masa pandemi ini, penting untuk mengadopsi pendekatan holistik dalam menjaga kesehatan, termasuk penggunaan multivitamin sebagai bagian dari strategi dukungan sistem kekebalan tubuh yang komprehensif.

Sosialisasi mengenai penggunaan multivitamin sebagai dukungan bagi sistem kekebalan tubuh di Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek memberikan manfaat yang signifikan dalam upaya pencegahan COVID-19 dan memastikan kesehatan dan keselamatan tenaga pendidik serta masyarakat sekolah.

SARAN

Pada kegiatan sosialisasi ini, belum dilakukan edukasi pemilihan multivitamin yang tepat. Pemilihan yang tepat dapat informasi yang jelas tentang jenis multivitamin, kandungan dan dosis yang direkomendasikan dan sesuai dengan kebutuhan tenaga pendidik. Untuk langkah berikutnya, evaluasi perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil mengenai gaya hidup sehat secara menyeluruh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat berhasil terlaksana dengan bantuan dari berbagai pihak antara lain, Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Mustafid Trenggalek, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Kadiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela C. Mattke, M.D. (2022, Desember). Nutrition and Healthy Lifestyle : Should I give multivitamins to my preschooler?. Mayo Clinic. Diunduh dari:
- Anhusadar, L. (2020). Persepsi mahasiswa PIAUD terhadap kuliah online di masa pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58. 9
- Burhan, E. et al. (2020) PEDOMAN TATALAKSANA COVID-19 Edisi 3 TIM EDITOR Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI) Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (PERKI) Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia (PAPDI) Perhimpunan Dokter Anestesiologi dan Terapi.
- Evans, M. (2020). COVID-19: what you need to know about coronavirus. Patient. Diunduh dari: <https://patient.info/news-and-features/covid-19-what-you-need-to-know-about-coronavirus>
- Gorbalenya, A. E., Baker, S. C., Baric, R. S., de Groot R. J., Drosten, C., Gulyaeva, A. A., Haagmans, B. L., Lauber, C., Leontovich, A. M., Neuman, B. W., Penzar, D., Perlman, S., Poon, L. L. M., Samborskiy, D., Sidorov, I. A., Sola, I., & Ziebuhr, J. (2020). Severe acute respiratory syndrome-related coronavirus: The species and its viruses, a statement of the Coronavirus Study Group.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., ... & Jin, Q. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 395(10223), 497–506.
- Hui, D. S., Azhar, E. I., Madani, T. A., Ntoumi, F., Kock, R., Dar, O., Ippolito, G., Mchugh, T. D., Memish, Z. A., Drosten, C., Zumla, A., & Petersen, E. (2020). The continuing 2019-nCoV epidemic threat of novel coronaviruses to global health: The latest novel coronavirus outbreak in Wuhan, China. *International Journal of Infectious Diseases*, 91, 264–266.
- Razi, F., Yulianty, V., Amani, S. A., & Fauzia, J. H. (2020). Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri untuk Sahabat. Depok: PD Prokami.
- Singhal, T. (2020). A review of Coronavirus Disease-2019 (COVID-19). *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(4), 281–286. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03263-6>

Zimmermann, P., & Curtis, N. (2020). Coronavirus infections in children including COVID-19: An overview of the epidemiology, clinical features, diagnosis, treatment and prevention options in children. *The Pediatric Infectious Disease Journal*, 39(5), 355-368.